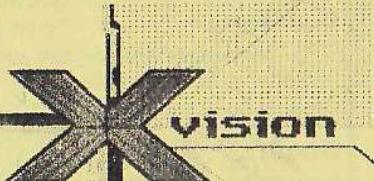




Media Komunikasi KMB Dhammanano ITB

# BHADRA BODHI

SEPTEMBER 2003



Kesucian yang Dibeli

Tilakhana

Cerita Ospek Jurusan

Tentang memberi

Cerita dari Gunung

TIMNAS BOLA KMB

Pertengkarant antar Suku

Sang Pengemis

Teka Teki

Dan tentu saja Gossip

# DAFTAR ISI

## Namo Sanghyang Adi Buddhaya, Namo Buddhaya,

Selamat Bertemu lagi di Bhadra Bodhi Edisi September, cukup lama Bhadra Bodhi absent karena berbagai halangan dan kesibukan dari redaksinya, walaupun begitu, untunglah edisi September masih bias terbit, walaupun sudah dekat Oktober. BTW asal kalian tahu, Pengeditan Bhadra bodhi bulan ini dilakukan dalam 1,5 jam (REKOR MURI yang baru) jadi harap dimaklum kalau layoutnya tidak begitu bagus ^^. BTW selamat datang 2003 Selamat, ... kalian telah terjebak. ^\_^\n

**!Selamat Membaca!**

Redaksi  
Andri  
Burhan  
Liustony  
Suryanto  
Thayliung  
Antonius

Antonny  
Diana  
Cindy  
Lea Martin  
Handoyo

# DAFTAR ISI

<b>Artikel Dhamma</b>	
Kesucian yang dibeli.....	3
<b>Artikel Dhamma</b>	
Tilakhana.....	5
<b>Artikel Bebas</b>	
Cerita Ospek Jurusan .....	10
<b>Artikel Bebas</b>	
Memberi .....	12
<b>Artikel Bebas</b>	
Cerita dari Gunung .....	14
<b>Artikel Khusus</b>	
TIMNAS BOLA KMB .....	15
<b>Gozzipp</b> .....	20
<b>Artikel Dhama</b>	
Pertengkarantarsuku .....	22
<b>Renungan</b>	
Sang Pengemis .....	25
<b>Teka Teki .....</b>	27

## Kesucian yang

# Kesucian yang Dibelii

### DIBELI

Kisah ini menceritakan tentang Kala, anak seorang jutawan yang bernama Anathapindika. Meskipun ayahnya amat gemar berdana dan percaya akan hasil dari perbuatan baik yang dilakukannya, Kala tidak pernah menunjukkan keinginannya untuk mengunjungi Sang Buddha atau menemui Sang Buddha apabila Beliau datang ke rumah ayahnya, atau mendengarkan Dhamma, ataupun melayani Anggota Sangha. Ayahnya selalu menasehatinya: "Anakku, jangan berlaku begitu". Tetapi Kala tidak pernah memperhatikan nasihat ayahnya. Suatu ketika ayahnya berpikir:

"Kala anakku ini tetap bertingkah laku seperti itu, apabila meninggal ia akan masuk ke Neraka Avici. Bagaimana mungkin saya biarkan hal itu terjadi di depan mata saya?".

"Tetapi, di dunia ini segala sesuatu dapat dilemahkan oleh hadiah".

Ia berkata kepada anaknya:

"Anakkku, pergilah ke Vihara, dengarkanlah Dhamma yang diajarkan oleh Sang Buddha, setelah selesai pulanglah. Kalau kamu mau pergi ke Vihara, saya akan memberikan seratus keping uang".

"Ayah, benarkah ayah akan memberikan saya seratus keping uang, kalau saya pergi ke Vihara?".

"Benar, anakku", jawab ayahnya. Sesudah ayahnya berjanji tiga kali, Kala lalu pergi ke Vihara. Tetapi ia tidak mendengarkan Dhamma, melainkan ia tidur nyenyak di tempat yang nyaman di Vihara, kecokkan harinya ia baru pulang.

Ayahnya berkata:

"Hari ini anakku sudah ke Vihara, cepat sediakan bubur dan makanan lainnya". Jutawan itu segera memberikan bubur dan makanan lain kepada anaknya dan menyuruhnya makan.

Tetapi Kala berkata:

"Saya tidak mau makan, kecuali diberi uang terlebih dahulu".

ia tidak mau menyentuh makanannya.

Ayahnya tidak memaksanya untuk makan, tetapi ia memberi uang yang dijanjikannya. Setelah menerima uang, Kala makan makanan yang tersedia di hadapannya. Keesokan harinya si ayah ingin anaknya pergi lagi ke Vihara, ia berkata:

"Anakkku, saya akan berikan kamu seribu keping uang kalau kamu mau duduk di hadapan Sang Buddha dan mendengarkan AjaranNya. Pulanglah setelah selesai".

Kala segera pergi ke Vihara. Ia duduk di hadapan Sang Buddha. Dan ketika Sang Buddha mengucapkan satu syair, ia tidak mengerti arti syair itu, tetapi ia tidak mau pulang. Ia berpikir:

"Saya pasti akan dapat mengerti arti syair". Karena penasaran ia tetap duduk dan mendengarkan Ajaran Sang Buddha, ia berusaha untuk mengerti. Sang Buddha yang mengetahui sebab dari kedatangannya ke Vihara, sengaja membuatnya tidak dapat mengerti dengan jelas arti syair itu.

"Saya harus mengerti arti syair itu", pikir Kala. Jadi ia tetap tinggal dan mendengarkan Ajaran Sang Buddha, akhirnya ia mengerti dan mencapai Tingkat Kesucian. Keesokan harinya, Kala bersama dengan para bhikkhu ikut menyertai Sang Buddha pergi ke Savatthi. Ketika Anathapindika melihat anaknya, ia berkata:

"Hari ini, kelakuan anakku amat menyengangkan hatiku".

## Kesucian yang dibeli.....

Dan pada saat itu pula Kala berpikir: "Itulah yang telah terjadi, saudara. Hari ini "Saya harap ayah tidak memberikan saya ia telah mencapai Tingkat Kesucian, telah mencepai Alam Surga dan Alam Brahma".

uang yang dijanjikannya di hadapan Sang Buddha. Saya harap ia tidak bercerita karena sejumlah uanglah saya mau pergi ke Vihara". (Sang Buddha mengetahui bahwa

karena sejumlah uang, Kala mau pergi ke V i h a r a )

Jutawan Anathapindika mempersesembahkan bubur dan makanan lainnya kepada Sang Buddha dan kepada bhikkhu Sangha, ia juga mempersesembahkan makanan kepada

anaknya. Kala duduk dengan diam, ia makan bubur dan makanan lainnya. Ketika

Sang Buddha selesai makan, Jutawan itu memberikan sebuah dompet yang berisi seribu keping uang kepada anaknya, dan

b e : k a t a :  
"Anakku, tentu kamu masih ingat bahwa saya membujukmu untuk pergi ke Vihara, dengan janji akan memberimu seribu keping uang, ambillah uang ini".

Ketika Kala melihat kepada Sang Buddha, ia merasa amat malu dan berkata:

"Saya tidak mau uang ini". "Ambillah, anakku", kata ayahnya.

Tetapi Kala tetap menolaknya. Jutawan Anathapindika itu mengucapkan terima kasih kepada Sang Buddha, seraya berkata:

"Yang Mulia, kelakuan anak saya pada hari ini amat menyenangkan saya".

"Mengapa, saudara? ". "Yang Mulia, kemarin dulu saya menyuruhnya pergi ke Vihara sambil berkata,

'Saya akan memberi kamu seratus keping uang'. Kemarin ia menolak untuk makan sebelum saya berikan uang itu kepadanya.

Tetapi pada hari ini, ketika saya berikan uang, ia malahan menolaknya".

Sang Buddha berkata:

Kemudian Sang Buddha mengucapkan syair:

*"Ada yang lebih baik dari pada kekuasaan mutlak atas bumi, dari pada pergi ke Surga atau dari pada memerintah seluruh dunia, yakni hasil kemuliaan dari seorang Suci yang telah memenangkan arus (Sotapattiphalal)".*

(Dhammapada, Loka Vagga no. 12)

# TIGA CORAK UMUM

## Tiga Corak Umum (Ti – Lakkhana)

### Tujuan

- Mengenal / Mengctahui adanya fenomena tiga corak umum di alam semesta
- Dapat sedikit mengatasi masalah-masalah yang timbul akibat fenomena-fenomena itu.

Tiga Corak Umum adalah karakteristik yang melekat pada setiap keberadaan. Karakteristik adalah sesuatu yang pasti dihubungkan dengan sesuatu lainnya. Karena karakteristik berhubungan dengan sesuatu maka karakteristik dapat memberitahu kepada kita sifat dari sesuatu. Contohnya panas adalah karakter dari api. Demikian juga Tilakkhana juga merupakan karakter dari setiap keberadaan. Tiga Corak Umum tersebut adalah :

Anicca (Ketidakkekalan / Perubahan) Anicca adalah fenomena yang dipandang dari sudut pandang waktu. Segala sesuatu di alam, baik fisik ( dari sel terkecil dari tubuh kita sampai bintang besar ) ataupun mental ( seperti bentuk pikiran yang berkeliaran dalam pikiran kita) selalu mengalami perubahan, tidak pernah tetap sama walalupun hanya dalam perbedaan detik. Karena segala sesuatu merupakan hasil dari sebab-sebab dan kondisi yang berubah, maka segala sesuatu juga terus menerus berubah. Komponen terkecil dari benda yang padat sekalipun hanyalah aliran

Pikiran yang tidak terlatih umumnya lebih berkeliaran dan cenderung untuk berubah, tidak mempunyai kestabilan. Semua elemen hidup dan elemen tidak hidup adalah subyek yang akan membosuk dan rusak. Semua objek yang berkondisi bersifat timbul, berkembang, dan lenyap. Hukum Anicca netral dan tidak memihak, tidak dikuasai oleh hukum yang lebih tinggi. Contoh Anicca : badan jasmani kita yang selalu berubah, dari bayi menjadi anak-anak, kemudian menjadi dewasa, menjadi tua, dan mati. Kondisi perasaan seseorang yang berubah dari suka menjadi tidak suka atau sebaliknya, senang menjadi tidak senang atau sebaliknya. Kondisi lingkungan di sekitar yang selalu berubah, dan lain lain

Ketika seseorang menyadari bahwa orang (kepribadian, minat, dan sikap mereka) dan situasi tidaklah tetap dan selalu berubah, seseorang akan mendekati setiap momen yang bersifat hubungan dengan pikiran yang terbuka, dapat bereaksi dengan tiap situasi baru tanpa pandangan yang melekat. Dengan demikian hubungan dapat dikembangkan dengan baik.

Kesuksesan dalam hidup tergantung kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan perubahan situasi dan menciptakan kesempatan-kesempatan baru. Kita akan lebih sukses dalam usaha-usaha kita bila kebenaran ini dapat disadari. Kita juga akan belajar menghargai

## TIGA CORAK UMUM

dan hidup, serta menggunakan keadaan sehat kita dengan penuh perhatian untuk berlatih dalam jalan menuju kebahagiaan sejati. Juga dengan Anicca, kita dapat mengubah penderitaan menjadi kegembiraan.

### Anatta (Tanpa Aku / Tanpa Pribadi)

Anatta adalah fenomena yang dipandang dari sudut pandang ruang. Segala sesuatu di alam terdiri dari berbagai unsur, yang juga terdiri dari unsur-unsur yang lebih kecil. Setiap bagian selalu berubah baik perubahan besar maupun kecil. Tidak ada suatu unsur pun yang tetap, segalanya selalu berubah. Benda ada hanya jika bagian-bagian itu bergabung menjadi satu. Dan tidak ada inti atau diri yang tetap dalam setiap hal. Inilah yang dinamakan tanpa pribadi. Ini juga berarti segala sesuatu saling dihubungkan dan berhubungan satu sama lain. Tidak ada sesuatu pun yang berdiri sendiri sebagai bagian yang terpisah. Jika ada inti yang permanen, seseorang harus dapat mengidentifikasi kasisannya. Bagaimanapun, tubuh seseorang berubah tak henti-hentinya dari detik ke detik lainnya, dari kelahiran sampai kematian. Pikiran bahkan berubah lebih cepat. Maka kita tidak dapat berkata bahwa batin, jasmani, atau koinasi tertentu dari keduanya dapat berdiri sendiri. Tidak ada yang dapat berdiri sendiri, misalnya batin dan jasmani tergantung banyak faktor agar menjadi ada. Jadi yang dinamakan diri hanya sekumpulan faktor

fisik dan mental yang terkondisi dan selalu berubah. Tidak ada elemen yang nyata dalam diri kita. Jika tubuh adalah diri, tubuh seharusnya dapat mengontrol dirinya sehingga kuat dan sehat. Tetapi, tubuh dapat menjadi lelah, lapar, dan sakit. Begitu juga dengan pikiran dan hal-hal lainnya. Contoh Anatta : saat kita dihina atau dijelaskan oleh orang lain biasanya akan timbul kemarahan, rasa benci kepada orang tersebut karena kita merasa ada *satu diri yang terhina*, kita egois, dan menganggap ada sesuatu yang memiliki pribadi,dll.

Seseorang yang tidak menyadari kenyataan ini akan cenderung egois dan mementingkan diri sendiri. Orang itu tidak hanya merasa selalu terancam oleh orang lain dan keadaan tertentu, orang itu juga akan memaksakan kehendak melindungi dirinya, harta bendanya. Dengan menyadari kebenaran ini, seseorang akan lebih mudah tumbuh, belajar, berkembang, dan menjadi murah hati, baik hati, dan welas asih karena seseorang tidak perlu lagi membentengi dirinya dengan sangat ketat. Seseorang akan menghadapi situasi sehari-hari dengan lebih baik, menambah kemajuan menuju kebahagiaan sejati. Selama kita berasumsi kita memiliki diri, kesombongan sikap akan menguasai hidup kita dan membawa berbagai jenis masalah.

Ada sebuah cerita bagus yang dikutip dari Milinda Panha untuk menjelaskan mengenai annata. Berikut adalah ceritanya :

## TIGA CORAK UMUM

Raja Milinda pergi menemui Bhikkhu Nagasena. Setelah saling mengucapkan salam persahabatan secara sopan, raja duduk dengan hormat di satu sisi. Milinda mulai bertanya: "Apa sebutan Yang Mulia dan Siapakah nama Anda ?"

"Baginda, saya disebut Nagasena. Namun itu hanyalah rujukan dalam penggunaan umum, karena sebenarnya tidak ada individu permanen yang dapat ditemukan." Mendengar itu, Milinda mengundang orang-orang Yunani Bactria serta para bhikkhu untuk menjadi saksi: "Nagasena ini berkata bahwa tidak ada individu permanen yang tersirat di dalam namanya. Mungkinkah hal seperti itu diterima?" Kemudian dia berbalik kepada Nagasena dan berkata, "Yang Mulia Nagasena, jika hai tersebut benar, lalu siapakah yang memberi anda jubah, makaran, dan tempat tinggal ? Siapakah yang menjalani kehidupan dengan benar ? Atau juga, siapakah yang membunuh makhluk hidup, mencuri, berzinah, berbohong, dan mabuk-mabukan ? Jika apa yang anda katakan itu benar, maka tidak ada perbuatan yang bajik atau perbuatan yang tercela, tidak ada pelaku kebajikan atau pelaku kejahatan, dan tidak ada hasil karma. Yang Mulia, seandainya saja seseorang membunuh anda, maka tidak akan ada pembunuh. Dan itu juga berarti tidak ada guru di dalam Sangha Anda. Anda katakan bahwa Anda disebut Nagasena. Nah apa itu Nagasena? Apakah rambutnya ?" "Saya tidak mengatakan demikian, raja yang agung." "Kalau begitu apakah kukunya, giginya, kulitnya, atau bagian tubuh lainnya?" "Tentu saja tidak." "Atau apakah tubuhnya, atau perasaannya, atau pencerapannya, atau bentuk-bentuk pikirannya, atau kesadarannya? Ataukah gabungan dari itu semua? Ataukah sesuatu di luar semua itu yang disebut Nagasena?" Masih saja Nagasena menjawab : "Bukan semuanya itu." "Kalau begitu, dapat dikatakan bahwa aku tidak dapat menemukan Nagasena itu.

## TIGA CORAK UMUM

Nagasena hanyalah omong kosong. Lalu siapakah yang kami lihat di depan mata ini ? Yang Mulia telah berdusta."

"Baginda, tuan telah dibesarkan dan di dalam kemewahan sejak dilahirkan. Bagaimana tadi baginda datang kemari, berjalan kaki atau naik kereta ?" "Naik kereta, Yang Mulia" "Kalau begitu, tolong jelaskan apakah kereta itu? Apakah porosnya? Rodanya? Sasisnya atau kendalinya atau kuknya, yang disebut kereta? Ataukah gabungan dari itu semua, ataukah sesuatu di luar semua itu?" "Bukan semuanya itu, Yang Mulia." "kalau begitu, baginda kereta ini hanyalah omong kosong. Baginda berdusta ketika berkata datang kemari naik kereta. Baginda adalah raja yang besar di India. Siapa yang baginda takuti sehingga baginda berdusta?" Kemudian Nagasena memanggil orang-orang Yunani Bactria dan para bhikkhu untuk menjadi saksi: "Raja Milinda ini telah berkata bahwa beliau datang kemari naik kereta, tetapi ketika ditanya, 'Apakah kereta itu?' beliau tidak dapat menunjukkannya. Dapatkah hal ini diterima?" Maka secara serempak ke-500 orang Yunani Bactria itu berteriak bersama-sama kepada Raja, "Jawablah bila baginda bisa!" "Yang Mulia, aku telah berkata benar. Karena mempunyai semua bagian itulah maka ia disebut kereta." "bagus sekali. Baginda akhirnya dapat menangkap artinya dengan benar. Demikian pula, karena adanya tiga puluh dua jenis materi organik di dalam tubuh manusia beserta lima unsur makhluklah maka saya disebut Nagasena. Seperti yang telah dikatakan oleh Bhikkhuni Vajira di hadapan Sang Buddha Yang Agung, 'Seperti halnya karena memiliki berbagai bagian itu maka kata 'kereta' digunakan, demikian juga bila ada unsur-unsur makhluk maka kata "makhluk" digunakan'" "sangat indah Nagasena, sungguh luar biasa teka-teki ini telah Anda pecahkan, meskipun sulit. Seandainya Sang Buddha berada di sini pun Beliau pasti akan menyetujui jawaban Anda."

# TIGA CORAK UMUM

## Dukkha (Ketidakpuasan / Penderitaan)

Tidak ada sesuatupun di alam yang dapat memberi kita kepuasan yang lengkap dan kekal abadi. Hal ini dikarenakan adanya perubahan terus menerus pada segala hal (termasuk apa yang kita simpan), dan juga nafsu keinginan yang selalu berubah dalam pikiran kita yang tidak terlatih. Bahkan selama pengalaman yang paling menyenangkan pun, terdapat kecemasan bahwa saat itu tidak akan berlangsung lama. Mencari kebahagiaan secara terus menerus dengan pikiran yang selalu berubah menyebabkan penderitaan. Hal ini juga menghasilkan penderitaan dalam bentuk kelahiran yang berulang-ulang. Contoh Dukkha: kita tidak puas dengan apa yang kita miliki selalu merasa kurang walaupun sudah berlebih, dll.

Menyadari bahwa ketidakpuasan adalah universal dan tidak dapat dihindari, mendorong seseorang untuk menghadapi kenyataan hidup dengan ketenangan. Seseorang akan dapat mengatasi kesulitan karena usia tua, kesakitan, dan kematian tanpa rasa patah semangat atau putus asa. Kesadaran ini memberi semangat untuk mencari penyelesaian masalah ketidakpuasan seperti yang Buddha lakukan dalam mencari kebahagiaan sejati.

## DISKUSI

Jika tidak ada diri atau aku, lantas siapakah yang berbicara, makan, belajar, merasa kecewa, sedih, bahagia, dll waktu anda melakukannya ?? Jika tidak ada diri yang merasa bahagia, untuk apa anda berusaha mencapai nirvana ??

Adakah sesuatu pada diri anda yang tidak berubah ? jika ada, tolong share ke yang lain ??

Setelah mengetahui bahwa segala sesuatu akan berubah, bagaimana sikap mental yang perlu anda miliki ??

## SUMBER

- Menjadi Pelita Hati
  - Dharma Sangiti
- KMB Dhammanano ITB 1997

### MENCIMUM KADERISASI

Pada saat saya pertama kali mengikuti kaderisasi jurusan 4 tahun lalu, yang ada di benak saya waktu itu cuma hanya ingin mencoba. Saya tidak terlalu banyak mempertimbangkan sisi positif dan negatifnya bagi saya. Saya bukan takut dengan perlakuan tidak adil bagi saya saat praktikum nanti jika saya tidak mengikuti kaderisasi itu, bukan karena menginginkan jaket himpunan tetapi karena saya belum pernah mengikuti kegiatan seperti itu dan ingin mencoba, ingin lebih mengenal teman-teman sejurusan (karena waktu itu orang-orang yang sama jurusannya tidak semuanya berada di kelas yang sama).

Saat itu, Departemen Elektro termasuk salah satu jurusan yang menyelenggarakan kaderisasi selama 1 tahun penuh. Pengalaman-pengalaman yang saya alami sangat bervariasi mulai dari hal-hal yang menyenangkan, hal-hal yang menantang, hal-hal yang membuat hati deg-degan, hal-hal yang mengharukan sampai hal-hal yang menjengkelkan. Waktu belajar saya menjadi sedikit berkurang, saya masih ingat ada beberapa kali Quiz yang diadakan dosen tidak dapat saya jawab dengan baik karena tidak belajar (sehari sebelumnya ada kaderisasi jurusan). Pada masa intensif, saya pernah 3 hari berturut-turut tidak tidur sama sekali bahkan saat berjalan, saat menunggu angkot bisa mengalami tidur sesaat dan kurang

sadar. Anda sudah pernah botak ?? Saya masih ingat bagaimana jengkelnya saya pada saat saya mau dibotakin J. Dan yang paling tidak dapat dilupakan yaitu merasakan tegangan listrik saat disetrum dan peristiwa kecelakaan yang dialami salah satu teman saya. Karena sudah terlalu capek dan ngantuk, teman saya yang pulang dengan membawa mobil pribadi menabrak seorang penjual sayur di pinggir jalan hingga meninggal. Masih banyak kenangan lain yang dialami saya waktu itu.

Apakah saya menyesal mengikuti kaderisasi waktu itu ?? Apakah saya menyarankan anda mengikuti kaderisasi ?? Apakah kaderisasi bermanfaat ?? Menurut saya pribadi, tidak ada satu kegiatan / aktivitas pun yang tidak bermanfaat / tidak memberikan pembelajaran jika kita mengikuti kegiatan tersebut dengan pola pikir yang positif. Dan sebaliknya tidak ada satu kegiatan / aktivitas pun yang bermanfaat jika kita mengikutinya dengan pola pikir yang negatif.

Kita dimarahi di depan umum, dihina, dibebarkan dengan banyak masalah dapat menjadi peristiwa / kegiatan yang memberikan pembelajaran yang luar biasa baiknya kepada kita jika kita menghadapinya dengan mental yang positif, contohnya pada saat kita dimarahi atau dihina, kita dapat refleksi

## CERITA OSPEK

diri apakah yang telah dibicarakan orang itu mengenai kita benar atau tidak. Jika benar maka kita harus merasa beruntung karena telah disadarkan dan kita memiliki kesempatan untuk berubah menjadi lebih baik. Jika apa yang telah mereka bicarakan mengenai kita tidak benar maka kita mendapatkan pembelajaran untuk tidak melakukan hal yang sama (hal yang telah mereka lakukan kepada kita) terhadap orang lain, kita telah mengetahui secara langsung efek dari bicara sembarangan dan tidak berdasarkan fakta. Atau kita juga dapat berpikir bahwa kita sedang melawan ego kita yang sebelumnya hampir tidak pernah diinjiri atau dihina dan harga diri yang sangat terjaga. Begitu diomongin sedikit saja langsung marah atau mundur karena merasa harga dirinya dinjak-injak, kesempatan ini menjadi kesempatan yang sangat bagus bagi kita untuk berlatih dan belajar. Dan kita seharusnya berterima kasih kepada mereka. Bukankah seperti itu ??

Meditasi atau diskusi Dhamma dapat menjadi sebuah kegiatan yang tidak memberikan pembelajaran apa-apa atau bahkan memberikan efek negatif jika kita mengikuti kegiatan tersebut dengan mental yang negatif. Contohnya pada saat mengikuti meditasi, kita tidak mengikuti instruksi pembimbing dengan baik, kita main-main dan ngobrol

dengan teman, kita tidak bertanya cara yang benar seperti apa, setelah merasa tidak mendapatkan apa-apa malah kita menyalahkan pembimbingnya karena kita merasa pembimbingnya tidak mampu membimbing, dan akhirnya kita berpendapat meditasi adalah sebuah kegiatan yang tidak berguna. Biasanya hal-hal seperti ini yang selalu kita lakukan

Kaderisasi jurusan merupakan sebuah proses pembelajaran bukan hanya untuk peserta tetapi juga untuk panitia. Saya pribadi berpendapat motivasi panitia dalam kegiatan kaderisasi di jurusan masing-masing adalah baik. Mereka ingin menyampaikan materi, hal-hal yang mereka anggap penting kepada peserta. Dan 1 hal yang perlu diketahui panitia jauh lebih capek dibandingkan dengan peserta. Walaupun demikian bukan berarti panitia tidak pernah salah karena proses ini juga merupakan proses pembelajaran bagi panitia.

*Bagaimana sikap Kita ??  
Mengikuti kaderisasi atau tidak ??  
Belajar sesuatu atau tidak dari hidup ini ??  
Semuanya Tergantung Kita*

*By Rudiyanto*

## MEMBERI

Kehidupan manusia bergulir terus seiring perjalanan waktu. Perjalanan waktu selalu maju dan terus maju. Manusian belum mampu mengendalikan keagungan sang waktu. Masa yang telah berlalu tak mungkin terulang, masa depan tak dapat dipastikan. Itulah kehidupan yang sedang kita jalani.

Pernahkah Anda bertanya apa yang telah kulakukan di dunia ini? Berartikah apa yang telah kulakukan? Apakah tujuan yang ingin kucapai benar-benar tujuan dari satu kehidupan? Untuk apa sebenarnya aku terus berputar mengikuti roda tunimbal lahir? Pernahkah Anda membayangkan saat Anda berumur 80 tahun dan Anda kembali memikirkan kehidupan yang telah Anda jalani? Hal apakah yang ingin Anda terus kenang?

Dalam bukunya, Geda Prama menujukkan:

Ada pekerjaan yang lebih penting dari sekedar menjadi mahasiswa, bekerja, dan lain sebagainya, yakni; menjalani hidup, mencintai orang lain dan alam, serta terus berkembang kendati mengalami gelombang kesedihan di sana-sini.

Anda boleh setuju atau tidak setuju. Semuanya tergantung nilai yang Anda anut dalam kehidupan ini. Tapi, sungguh, hidup ini bukanlah kehidupan

jika Anda hanya tenggelam dalam pengejaran harta duniawi (nilai juga termasuk harta duniawi), dan mencukupi kebutuhan jasmani semata. Hidup adalah tentang memberi. Lalu, apa pula yang dimaksud memberi.

Kahlil Gabran menulis cukup lengkap tentang "MEMBERI" dan kutipannya adalah sebagai berikut:

Engkau memberi sedikit kalau engkau memberi dari harta bendamu. Ketika engkau memberi dirimu kepada orang lain, maka engkau telah benar-benar memberi sebab apakah harta bendamu selain benda-benda yang engkau simpan serta engkau juga kalau-kalau engkau membutuhkannya besok?

Dan besok, apakah yang akan dibawakan hariesok bagi anjing yang terlalu batu-hati menguburkan tulang di bawah tanah tak berjejak, sementara ia mengikuti para penziarah ke kota suci?

Dan apakah takut kekurangan selain kekurangan itu sendiri??

Bukankah takut haus ketika sumurnu penuh takkan dapat dipuaskan?

Ada orang yang memberi dari kelimpahannya dan mereka memberinya demi pengakuan dan hasrat mereka yang tersembunyi menjadikan mereka tak sehat dalam memberi. Ada orang yang memberi dari segela yang dimilikinya.

Mereka inilah orang-orang yang percaya dan layak menerima segala hal yang lain kepada kehidupan serta kelimpahan, dan darimu.  
kotak simpanan mereka tidak pernah kosong.

Ada yang memberi dengan suka cita dan suka cita itulah imbalannya.

Ada yang memberi dengan terpaksa dan kepedihan itulah pembaptisan mereka.

Ada yang memberi tanpa mengenal kepedihan dan suka cita, bukan memberi demi kebajikan, mereka memberi seperti tanaman-tanaman hijau di lembah yang menyebarkan harum semerbaknya.

Melalui tangan-tangan mereka inilah kehidupan berbisik penuh terima kasih dan dari balik mata mereka, ia tersenyum kepada bumi. Baiklah memberi kalau diminta, tetapi akan lebih baik jika memberi tanpa diminta, melainkan karena kesadaran.

Dan bagi mereka yang memberi dengan tangan terbuka, upaya mencari penerima menjadi suka cita yang lebih besar daripada memberi.

Engkau sering mengatakan, "Aku mau memberi hanya kepada mereka yang pantas menerimanya." Tapi, ingatlah bahwa pohon di kebunmu tidak pernah berkata demikian, demikian juga ternak di padang rumput. Mereka memberi agar mereka boleh hidup, sebab menahan sama dengan binasa. Tentunya ia layak menerima hari dan malamnya,

Jadi, sesungguhnya kehidupanlah yang memberi kepada kehidupan, sementara engkau yang menganggap dirimu pemberi tak lebih dari hanya sekedar saksi dari pemberian sesungguhnya.

Wulan

## CERITA DARJ GUNUNG

Seorang bocah mengisi waktu liburnya dengan kegiatan mendaki gunung bersama ayahnya. Se-waktu mendaki gunung, tiba-tiba si bocah tersandung akar pohon dan jatuh. "Aduuuuhh!" jeritannya memecah keheningan suasana pegunungan. Si bocah amat terkejut ketika ia mendengar suara dari kejauhan menirukan teriakannya persis sama, "Aduuuuhh!"

Dasar anak-anak, ia berteriak lagi, "Heil! Siapa kamu?" Jawaban yang terdengar, "Heil! Siapa kamu?" Lantaran kesal suaranya selalu ditirukan, si bocah berseru, "Pengecut kamu!" Lagi-lagi ia dikejutkan oleh suara yang sama dengan suara yang baru diucapkannya.

Lalu ia bertanya kepada sang Ayah, "Ada apa sih? Apa yang terjadi? Kenapa bisa begitu?"

Dengan penuh kearifan, sang ayah menjawab, "Anukku, coba

perhatikan." Lelaki paruh baya itu berkata keras, "Saya kagum kepada kamu!" Sekali lagi sang ayah berteriak, "Kamulah sang juara." Suara di kejauhan menjawab hal yang sama dengan yang dilakukan oleh sang ayah.

Sang bocah sangat keheranan, ia tetap belum mengerti. Lalu sang ayah menjelaskan, "Suara itu adalah gema yang sesungguhnya merupakan kehidupan."

Kehidupan memberi umpan balik atas segala ucapan dan tindakanmu. Dengan kata lain, kehidupan kita adalah pantulan (bayangan) atas tindakan kita. Bila kamu ingin mendapatkan lebih banyak cinta di dunia ini, maka ciptakanlah cinta di hatimu. Hidup akan memberikan kembali segala sesuatu yang telah kamu berikan kepadanya. Ingatlah, hidup bukan suatu kebetulan, tetapi merupakan bayangan dari dirimu sendiri.

## **TIMNAS BOLA KMB**

Anak-anak KMB suka berolah raga lho, dari basket, renang, jogging sampai sepak bola. Nah yang terakhir ini nih yang mendapat cukup perhatian. Dari sekedar iseng nendang-nendang bola sampai ke pertandingan internasional (maksudnya antar KMB).

Awal perkembangan sepak bola di KMB ialah ketika angkatan '99 masih muda. Sepak bola mulai sering dimainkan setelah anak-anak sudah bosan dengan renang (belakangan sih mulai rame lagi *but* kemudian sepi lagi, mungkin begitu kali ya nasib renang, seperti kata pepatah hidup segan mati tak mau). Motornya ialah angkatan '99. Dengan semangat orang muda, angkatan ini sering deh main bola. Kadang-kadang arogansi antar angkatan pun muncul. Selalu ada pertandingan antara angkatan '99 dan angkatan 'tua' ('98, '97, ...). Hasilnya... yang muda selalu berjaya, hehehe.

Berlanjut ke makrab 2000, sepak bola antar angkatan kembali dimainkan. Dan '99 kembali merajalela dengan semangat '45 nya. Semakin getol deh pertandingan dilakukan. Yang dulunya dimainkan di Lapangan d'Terowongan lalu pindah ke lapangan sipil. Di lapangan sipil ini pertama kali diadakan pertandingan persahabatan antara KMB ITB Vs KMB Unpar. Hasilnya 0-3.

Ternyata teman-teman Unpar cukup kecewa (padahal mereka sudah menang besar lho) karena lapangan yang cukup berbatu, yang bentuknya tidak persegi panjang, rumputnya milik untuk tumbuh di tempat-tempat tertentu saja, dan tiang gawang juga tidak ada. Akhirnya disepakati diadakan pertandingan lagi di Lapangan Secapa (yang jauh..jauh lebih bagus banget dibanding lapangan sipil). Dan hasilnya ialah 3-1 untuk Unpar.

## TIMNAS ROLA KMB

Selain dengan Unpar, kita juga pernah bertanding dengan Unpad. Pemain-pemain Unpad terkenal dengan semangat KAMIKAZE-nya! Mereka berani melakukan tackle-tackle yang berbahaya, yang membuat si *penackle* jatuh bangun dalam kubangan lumpur di lapangan seni rupa (inilah lapangan kita yang ketiga). Di awal pertandingan ITB sempat memimpin jauh, lalu perlahan-lahan disusul oleh Unpad. Bahkan kemudian Unpad unggul 2 gol. Mungkin ini dikarenakan pemain-pemain kita sudah jera dengan kamikaze yang dilakukan tim lawan, hehehe. Skor akhir tidak diketahui (saking banyaknya gol yang tercipta).

Lalu datanglah angkatan 2001. Dan sepak bola tetap dimainkan di acara makrab. Ternyata kemampuan angkatan 2001 melebihi angkatan yang sebelumnya lho. Makin asyik deh permainan bola di KMB kita. Sementara yang '99 semakin matang (tapi masih tetap haus pertandingan dan kemenangan). Sayangnya kita tidak melakukan pertandingan persahabatan dengan KMB lain di tahun pertama angkatan 2001 (atau gue yang lupa ya, mohon maaf untuk itu).

Lalu datanglah Adithana Cup, bermodalkan pemain-pemain baru, KMB kita pun semangat menyambut kejuaraan ini. Pertandingan pertama ialah melawan KMB Unpar, hasilnya ialah 2-1 untuk KMB Unpar. Lagi-lagi kita kalah, apalagi ada 1 penalti yang tidak mampu diselesaikan oleh pemain kita (saya mohon maaf teman-teman...) But, karena kita adalah keluarga (Ohana!!) pemain ini tetap dipercaya untuk membela Timnas Sepak bola kita. Selanjutnya kita melawan..., tidak melawan siapa-siapa pun. Karena sistem yang dipake ialah sistem gugur.

## **TIMNAS BOLA KMB**

Pertandingan persahabatan terakhir ialah melawan Unpad. Kali ini pertandingan dilangsungkan di stadium kita yang lain yaitu Stadium Gelapnyawang. Pemain-pemain kita punya persiapan yang baik. Persiapan itu berupa latihan yang semakin teratur dibandingkan sebelumnya dan adanya angkatan yang lebih enerjik yaitu 2002. Dan tidak lupa memakai sepatu bola. Rupanya faktor sepatu inilah yang menyebabkan pemain Unpad tidak seberani dulu lagi dalam melakukan tackle-tackle kamikaze mereka. Hasilnya 7-2 (versi kita) untuk kemenangan KMB ITB atau 6-2 (versi Unpad). What ever-lah J, yang penting kita menang banyak.

Nah sejak kemenangan besar ini lah kita mulai lebih serius dalam bermain bola. Selanjutnya kita membuat liga antar angkatan. Liga ini masih bergulir sampai saat ini. Untuk sementara angkatan 2000 memimpin klasemen. Padahal angkatan yang dijagokan (menjagokan dirinya sendiri lebih tepat) ialah angkatan 2001 dan '99. Pertandingan-pertandingan berjalan dengan seru, kadang-kadang terjadi hasil yang cukup fantastis (misalnya 10-1). Kadang-kadang tim yang lebih sedikit pemainnya malah berhasil mengungguli tim lawan.

Pertandingan-pertandingan liga angkatan ini dilakukan di Sabuga dan Plaza Parahyangan. Jadi sudah berapa nih lapangan yang sudah kita punyai? Lalu lapangan terakhir yang sering dipakai ialah Lapangan OBC. Makin panjang ya lapangan-lapangan yang pernah dijalal oleh KMB kita.

## **TIMNAS BOLA KMB**

Itu semua tentang pertandingannya. Lalu sapa aja sih yang pernah membela timnas? Berikut adalah nama-namanya yang sekarang masih aktif :

Anthony 'Buffon' Wijaya (MS'02)  
Markus Kasim (MT'02)  
Edi 'Costacurta' Kurniawan (MS'00)  
Benz 'Gatuso' Kusuma (FI '01)  
Sigit 'Djemba2' Salim (EL '02).  
Antonny 'Zenden' Halim (IF '99)  
Jeffri 'Keane' Sandy (TA '01)  
Kirman 'Diouf' (MS '99)  
Grant 'Zidane' Kesuma (MA '01)  
Chandra 'Chivu' (TA '00)  
Iwan 'Neville' (KI '00)  
Thomas 'Nesta' G Ander (SI '00)  
Erwin 'Henry' Fungsidik (EL '01)  
Antonius 'Melchiot' Santoso (IF '02)  
Gunawan 'Vieira' (MA '01)  
Henché (PL '00)  
Rudy-totti-yanto (EL '99)  
Asan 'Candela' (MS '02)

Selain pemain timnas, tentu banyak pemain-pemain lain yang tidak disebut, misalnya Erwan 'thuram' Yap, Pohon, sampai teman-teman sekosnya Gunawan ataupun Grant yang sebenarnya bukan anggota KMB. Siapa mereka? Di antaranya ialah Budi, Farid, Erick, Fandy, Andy dll.

## **TIMNAS BOLA KMB**

Manajer timnas pun silih berganti dari Kirman (1999 – 2000) , Andy Cahyadi (2000 – 2001), Jeffri Sandy (2001-2002) dan Gunawan (2002 – sekarang).

Nah ingin bermain sepak bola, bertemu dengan mereka yang disebut di atas, atau cuma ngobrol-ngobrol saja selama main bola? Datang deh ke acara bermain sepak bola. Ikut aja acara KMB atau nongkrong di Sekre tercinta, pasti deh kamu akan diajak untuk bermain bola. Ga peduli kamu suka atau tidak, ga peduli kamu co atau ce. Tapi ga perlu takut kita ga maksa kok.

See ya on the field..!!!

NB : kamu hobbi main bola (walaupun ga bisa); atau kamu punya bakat terpendam; buruan deh ikutan kita. Kenapa??? Karena kamu akan dapat baju timnas bernomor (tapi ga tau ya kalau nantinya kamu mesti bayar, hehehe). Bagi yang ga pengen ikutan juga bisa dapat baju kok tapi tidak bernomor (silaken konfirmasi ke Gugun sang Manajer).

Wrote by Kirman

Edited by JeffSan & Gun

# GOSSIP

Hey anak-anak KMB!! Tau gak sih sepertinya belakangan ini (eh, udah agak lama juga sih), sepertinya ada pasangan baru di KMB! Mungkin mereka jadian udah lama yah (sepertinya lho), tapi karena kurangnya

'publikasi' aja sehingga banyak yang belum pada tau, dan kebetulan mereka pada kesempatan ini dimasukkan de dalam gossip zone Bhadra Bodhi. Tuh kan, ternyata Bhadra Bodhi secara langsung meningkatkan taraf kesejahteraan hidup para anggotanya dengan membantu publikasi untuk pasangan-pasangan KMB. Hehehe...

Oya, tau nggak ceritanya kenapa kok kami bisa sampe yakin banget kalo mereka udah jadian? Ceritanya gini, alkisah pada waktu bazaar buku PPAB (untuk selanjutnya kita sebut pasangan ini X(MS'00) dan Y(BI'02)), si Y sedang duduk-duduk di bazaar, lalu si X kucuk-kucuk datang membawa diri dan mengajak si Y untuk makan bareng. Tapi dasar cinta bersemi lupa daratan, mereka sampe lupa kalo di bazaar lagi banyak orang dan kami nggak diajak sama sekali. Ya sudahlah, demi kebahagiaan keluarga,

kami relakan mereka pergi berdua bersama. (walaupun mata kami terus menelusuri tiap jejak yang mereka tinggalkan dengan tatapan penuh menyelidik, hehe maklum bakat alam jadi paparazzi).

Eh, selanjutnya secara kebetulan kami (3 anak KMB dan 1 anak KMB luar biasa) lagi mau nyari makan, dan pilihan ga sengaja jatuh pada warung Swalayan, dan secara tak sengaja pula kami bertemu lagi dengan mereka! Obrolan mereka langsung berhenti seketika (maafkan kami ya, kan kami nggak tau kalian makan disitu...), dan mereka pun tersenyum kikuk yang aneh kepada kami begitu melihat kami datang hihih (kasian deh kalian... skali lagi maap!) Eh, entah dewa asmara dari alam kehidupan mana yang memberikan inspirasi kepada kami: "Ayo kita bertaruh, kita lihat nih ya, kalo misalnya X bayarin Y, berarti mereka udah jadian! Ayo pasang!!!" Tapi alamak, sayang punya sayang ternyata kami semua bertaruh pada pilihan yang sama, dan ternyata setelah mereka selesai makan, kami langsung memperhatikan tangan

# GOSSIP

siapa yang mengeluarkan dompet (pura-pura makan padahal matanya ngeliatin si X dan Y) dan ternyata memang benar si X ngebayarin makannya si Y, dan kami semua menang taruhan... Sebenarnya kami telah menganalisa mengenai kejadian selanjutnya yang sebenarnya mungkin aja nggak sesimpel yang kami pikirkan semula, yaitu: 1. Mungkin saja pas mereka keluar, Y nanya berapa harganya dan membayar kepada X. 2. Mungkin juga si X lagi punya utang sama Y jadi tadi dia dibayarin. 3. Mungkin juga si Y telah sukses gemilang menerapkan taktik 'lupa bawa dompet' atau taktik 'dompet ketinggalan' sehingga mau nggak mau si X ngebayarin. 4. Atau yang paling mungkin memang si Y pura-pura nanya berapa harganya, tapi ya udah, sebenarnya si Y cuma nanya aja, dan si X tetep bayarin. Huehuehue... (itu analisa kami lho, jadi kalo ada yang tersinggung, salahin analisanya, jangan salahin kami ya! Kesalahan analisis ada yang disengaja dan ada juga yang secara kebetulan terpikir)

Belum puas, setelah makan, lagi-lagi secara nggak sengaja kami kebetulan bertemu dengan teman baik si Y (anak KMB juga) di bazaar. Tanpa basa-basi, langsung saja kami verifikasi mengenai hubungan antara X dan Y. Ternyata memang benar!!! Kata teman baik Y, mereka sebenarnya sudah jadian sejak semester II (maaf ya kalo misalnya kalian ternyata sebelum semester I udah jadian hehehe, ato sebelum masuk ITB udah pada jadian?????) Wah, selamat ya!! Moga-moga pasangan baru kita ini awet-awet dan bahagia...

GossiPers

**PS buat anak-anak 2003, siap siap ya Berhubung selepas September 2003 kalian tidak lagi berada di bawah perlindungan cewek sipil perkasa "Reny Watan". Jadi kalian sudah free untuk digosipin Bagi yang punya gossip langsung aja ke Divisi Komdok KMB Dhammanano ITB**

## Pertengkaran 2 suku

Pada suatu waktu, ketika Sang Buddha sedang berdiam di antara Suku Sakya, Beliau menghentikan pertengkaran antara dua sanak keluargaNya, yaitu Suku Sakya dan Suku Koliya.

Cerita ini dimulai ketika Suku Koliya dan Suku Sakya memperebutkan air Sungai Rohini, yang digunakan untuk mengairi ladang-ladang mereka. Air sungai ini dibendung dalam sebuah dam atau waduk yang dibangun di antara kedua kota, yaitu kota Kapilavastu dan kota Koliya.

Waktu itu Bulan Jettamula, kedua suku itu sedang menuai hasil ladang mereka. Banyak pekerja harian dikerahkan untuk menuai hasil tanaman mereka. Ketika mereka sedang menuai panen di tepi sungai itu, penduduk Koliya yang sedang bekerja, berkata :

"Apabila air sungai ini dibagi dua, tentu saja tidak cukup untuk mengairi ladang-ladang kita. Sedangkan ladang-ladang kita ini menggunakan sistem pengairan tunggal. Seharusnya, kita lah yang menguasai air sungai ini."

Penduduk Suku Sakya yang mendengar kata-kata mereka, lalu menjawab : "Hai, kalian jangan berkata begitu! Ladang-ladang kami juga menggunakan sistem pengairan tunggal, seharusnya kamilah yang memiliki air sungai ini."

"Enak saja! Kami tidak akan berikan air sungai ini kepadamu!"

Lama kelamaan, pembicaraan mereka makin sengit, saling mengejek dan menjelek-jelekan pihak lainnya sehingga timbul pertengkarannya, mereka mulai saling memukul. Pekerja-pekerja yang lain mulai saling menyerang, akhirnya menjadi pertengkarannya besar. Pertengkarannya menjadi semakin buruk, karena mereka saling mengejek dan menjelek-jelekan pihak lainnya.

Pekerja-pekerja suku Koliya berkata : "Hai, penderita kusta! bawa anak dan istrimu pergi dari sini! Kami tidak mau dirugikan oleh gajah, kuda dan senjata-senjata yang dimiliki orang-orang buangan miskin seperti kalian ini, yang hidup hanya di bawah pohon Jujube seperti binatang!"

Karena pertengkarannya semakin sengit, akhirnya masing-masing pihak lalu melaporkan pertengkarannya kepada pimpinan mereka, yang melaporkan lagi ke atasannya. Dan seterusnya sampai akhirnya laporan pertengkarannya sampai ke istana Raja. Kedua pihak kerajaan ini segera menyiapkan bala tentara perangnya untuk menyerang pihak lainnya. Dengan segera Suku Sakya yang datang bersama bala tentaranya berteriak :

## Pertengkaran 2 suku

"Hai, orang-orang Koliya, kami akan tunjukkan kekuatan dan kekuasaan kami, yang kalian katakan kami tinggal bersama dengan saudara perempuan kami."

Bala tentara Suku Koliya yang datang juga berteriak :

"Hai, orang-orang Sakya! Kami tidak takut! Akan kami tunjukkan kekuatan dan kekuasaan kami, meskipun kami hidup miskin di bawah pohon Jujube." Ketika itu Sang Buddha melihat dengan Mata BuddhaNya, mengetahui bahwa kedua sanak saudara itu ingin berperang. Beliau berpikir :

"Kalau Aku tidak pergi kepada mereka, mereka akan saling menghancurkan. Adalah tugasKu untuk menghentikan pertempuran mereka." Sang Buddha dengan kekuatan kesaktiannya, terbang di udara menuju tempat di mana kedua sanak keluargaNya akan bertempur. Beliau lalu duduk dengan posisi meditasi, mengambang di udara di tengah-tengah Sungai Rohini. Ketika Raja dari kedua pihak itu melihat Sang Buddha berada di udara, di tengah-tengah Sungai Rohini, dengan segera mereka membuang senjatanya dan langsung bernamaskara pada Sang Buddha, diikuti oleh seluruh bala tentaranya.

Sang Buddha bertanya :

"Apa yang kalian pertengkarakan, O Raja Mulia?"

"Kami tidak tahu, Yang Mulia."

"Siapa yang tahu?"

"Pemimpin tentara mungkin tahu."

Pemimpin tentara kemudian berkata : "Raja Muda mungkin tahu."

Sang Buddha bertanya pada pimpinan dari kedua pihak itu, satu demi satu, akhirnya sampailah kepada pekerja harian. Pekerja harian itu menjawab : "Pertengkaran ini hanya karena air sungai Rohini, Yang Mulia."

Kemudian Sang Buddha bertanya pada kedua Raja itu :

"Berapakah nilai air sungai itu, Raja. Mulia?"

"Sangat kecil nilainya, Yang Mulia."

"Berapa besarkah nilai Khattiya (Negeri) ini, Raja Mulia?"

"Khattiya ini tidak ternilai, Yang Mulia."

"Bukanlah hal yang baik dan pantas apabila hanya karena air yang sedikit ini kalian menghancurkan Khattiya yang tidak ternilai ini."

Kedua pihak itu diam seribu bahasa.

Sang Buddha berkata lagi :

"O, Raja Mulia, mengapa kalian bertindak seperti ini? Apabila saya tidak ada di sini sekarang, kalian akan bertempur, membuat sungai ini berlimbah darah."

## Pertengkaran 2 suku

Kalian tidak pantas bertindak demikian. Kalian hidup bermusuhan, menuruti hati yang diliputi lima jenis nafsu kebencian. Saya hidup bebas dari kebencian. Kalian hidup mendekati karena sakit yang disebabkan oleh nafsu kejahatan. Saya hidup bebas dari penyakit. Kalian hidup dipenuhi keinginan, dengan memuaskan lima jenis hawa nafsu keserakahahan. Saya hidup bebas dari segala nafsu keserakahahan."

Setelah bersabda demikian, Sang Buddha mengucapkan syair-syair ini :

"*Sungguh bahagia jika kita hidup tanpa membenci di antara orang-orang yang membenci, di antara orang-orang yang membenci kita hidup tanpa membenci.*"

(Dhammapada, Sukha Vagga no. 1)

"*Sungguh bahagia jika kita hidup tanpa penyakit di antara orang-orang yang berpenyakit, di antara orang-orang yang berpenyakit kita hidup tanpa penyakit.*"

(Dhammapada, Sukha Vagga no. 2)

"*Sungguh bahagia kita hidup tanpa keserakahahan di antara orang-orang yang serakah, di antara orang-orang yang serakah kita hidup tanpa keserakahahan.*"

(Dhammapada, Sukha Vagga no. 3)

Setelah mendengar sabda-sabda Sang Buddha, kedua belah pihak merasa malu dengan apa yang mereka lakukan. Akhirnya kedua sanak keluarga itu berdamai, membagi air Sungai Rohini itu dengan adil, untuk mengairi ladang kedua belah pihak. Mereka lalu hidup berdampingan dengan damai, karena kebencian dan iri hati sudah lenyap dari hati mereka.

## RENUNGAN

### SANG PENGEMIS

Seorang pemuda yang kuat tubuhnya, lemah karena lapar, duduk di trotoar sambil mengulurkan tangannya kepada semua orang yang lewat, mengemis dan mengulang nyanyian sedih dari kekalahan dalam kehidupannya, sambil menderita karena lapar dan dihina.

Ketika malam datang, bibir serta lidahnya kering, sementara tangannya masih juga kosong seperti perutnya. Ia bangkit berdiri dan ke luar kota, di mana ia duduk di bawah sebuah pohon dan menangis tersedu-sedu. Lalu ia mengangkat matanya yang bingung ke langit sementara rasa lapar menggerogotnya dan ia berkata "Ya Tuhan, aku pergi ke orang kaya itu dan memohon pekerjaan, tetapi ia berpaling karena penampilanku yang compang-camping, aku mengetuk pintu sekolah, tetapi aku dilarang menikmati penghiburan karena aku bertangan kosong, aku mencari pekerjaan apapun demi mendapatkan oti, tetapi semuanya sia-sia. Dalam keputusasaan aku mengemis, tetapi para penyembahmu melihatku dan berkata ia kuat tetapi malas, janganlah ia mengemis"

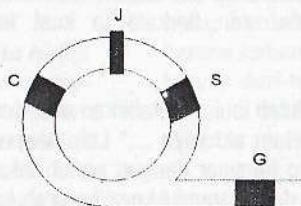
"Ya Tuhan, atas kehendak-Mulah ibuku melahirkan aku, dan bumi mempersebahkan aku kembali kepada-Mu sebelum akhirnya ...." Lalu ekspresinya berubah. Ia bangkit sendiri dan matanya sekarang bersinar dengan penuh tekad. Ia mengambil sebatang ranting dari dahan pohon itu dan menunjuknya ke arah kota, sambil berseru, "Telah kuminta roti dengan seluruh kekuatan suaraku, dan aku ditolak. Sekarang akan kuperoleh roti itu dengan kekuatan otot-ototku! Telah kuminta roti itu demi nama belas kasihan dan kasih, tetapi manusia tidak mau mendengarkan. Sekarang akan kuambil roti itu demi nama iblis!"

Tahun-tahun yang lewat menyaksikan pemuda ini menjadik perampok, pembunuhan, dan penghancur jiwa, ia menghancurkan semua orang yang menentangnya, ia timbul kekayaan dan ia mendekati mereka yang berkuasa. Ia dikagumi oleh rekan-rekannya, dan pecuri lainnya, dan akhirnya dia pun ditakuti oleh banyak orang.

## TEKA—TEKI

### 1) Gerbong Kereta

Gambar di bawah menunjukkan rel kereta api pada rel utama. C adalah gerbong pengangkut kambing dan S adalah gerbong pengangkut ayam. G adalah lokomotif dan J adalah jembatan yang berada dia atas rel yang melingkar. Masalahnya adalah bagaimana melngsir kedua gerbong agar gerbong C dan gerbong S dapat bertukar tempat dan lokomotif kembali ke rel utama. Tinggi jembatan J sedemikian rupa sehingga hanya lokomotif yang dapat lewat di bawahnya sedang tidak dapat dilewati gerbong C dan S.



### 2) Mewarnai Kubus

Berapakah jumlah minimal warna yang dibutuhkan untuk mengecat sebuah kubus agar tidak ada dua buah bidang sisi yang berdekatan berwarna sama. (ini teka-teki mudah yang menjadi tantangan adalah seberapa cepat anda menemukan jawabannya setelah anda membaca soalnya).

## TEKA—TEKI

### 3)Anggota KMB

Di antara para anggota KMB terdapat empat orang yang memiliki pekerjaan sampingan dimana pekerjaannya adalah kuli,pembantu rumah tangga,pedagang gula dan pedagang beras.Nama mereka adalah Asan,Markus,Sigit,dan Pohon.Meskipun mereka sesama anggota KMB tetapi Asan dan pedagang gula tidak pernah bertegur sapa dengan Markus.Pohon dan pedagang beras berteman baik.Markus dan pembantu rumah tangga tinggal pada jalan yang sama.Dan kulinya teman baik Sigit dan pedagang beras.(Kesamaan nama bukanlah ketidaksengajaan semata).

### 4)Uang Palsu

Polisi menangkap seorang pengedar uang palsu logam 100 an berinisial Sqt di daerah Ciumbuleuit.Sekarang polisi harus meneliti sepuluh tumpuk uang logam yang masing-masing tumpuknya terdiri dari sepuluh keping uang logam.Dari keterangan yang diperoleh dari tersangka diperoleh informasi bahwa dari sepuluh tumpuk uang logam itu hanya satu tumpuk saja yang palsu sedangkan yang lain adalah uang asli.Karena polisi tidak punya banyak waktu mereka harus mengetahui tumpukan mana yang palsu hanya dengan sekali menimbang dengan sebuah timbangan elektronik.Bagaimana caranya jika polisi hanya mengetahui berat uang logam yang asli dan berat uang logam yang palsu lebih ringan satu gram dibandingkan dengan yang asli.

INI MESTINYA DAFTAR YANG BERULANG TAHUN

**TAPI**

BERHUBUNG SUDAH DIRAYAKAN.....

JADI MALU MU NULISNYA LAGI (T\_T)

**TAPI**

BUAT YANG BULAN OKTOBER

TENANG AJA

KITA BAKAL TERBIT AWAL

Ps : Sorry dah ga tau mu nulis apa lagi sih (^\_^ Vo)